

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Ternak Mitra Ikamaja Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang yang dilakukan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2018 sampai 08 Juni 2018. Peneliti memilih objek penelitian di Kelompok Ternak Mitra Ikamaja Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang karena lokasi tersebut sangat tepat untuk penulis teliti, selain itu tempatnya mudah di jangkau.

B. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan mengolah, menganalisa data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah, penelitian ilmiah merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Karena cara penelitian hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan.

Apabila sudah ada bukti-bukti yang meyakinkan, melalui prosedur yang sistematis dan jelas, serta telah di uji kebenarannya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain.

Populasi penelitian ini yaitu kelompok peternak yang mempunyai anggota peternak ayam kampung berjumlah 50 orang di Kelompok Ternak Mitra Ikamaja Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta:UIN Malang, 2010), hal. 31.

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²

Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua dari jumlah populasi yang ada dijadikan sebagai sampel, dan jumlah dari sampel tersebut berjumlah 50 orang/anggota peternak ayam kampung, yang terdiri dari 2 usaha peternakan yang berada di daerah Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang.

D. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif/statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya. Studi deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari suatu situasi. Desain format diperlukan untuk meyakinkan bahwa deskripsi mencakup semua tahapan yang diinginkan. Desain ini juga diperlukan untuk mencegah dikumpulkannya data yang tidak perlu. Kendali penekanan analisisnya adalah pada deskripsi data, studi semacam ini tidak hanya mengumpulkan fakta.

1. Data Kuantitatif

Jika serangkaian observasi (pengukuran) dapat dinyatakan dalam angka-angka, maka kumpulan angka-angka hasil observasi tersebut dinamakan data

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cetakan ketujuh belas, hal. 62.

kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial lebih tegasnya antara variabel.

2. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya, sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survei dan metode observasi.

3. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi, kuisisioner (angket), dan interview (wawancara). Dalam penelitian ilmiah ada beberapa teknik pengumpulan data beserta

masing -masing perangkat pengumpulan datanya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

³ Husein, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hal. 51.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cetakan kesembilan belas, hal. 145.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mendeteksi apakah alat ukur (butir-butir pertanyaan dalam suatu kuisioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data itu memang benar-benar alat yang sesungguhnya, artinya alat itu sah atau valid. Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya terhadap suatu gejala.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat ketepatan atau tingkat presisi dan tingkat keajegan konsistensi suatu alat ukur, artinya jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Pengujian ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

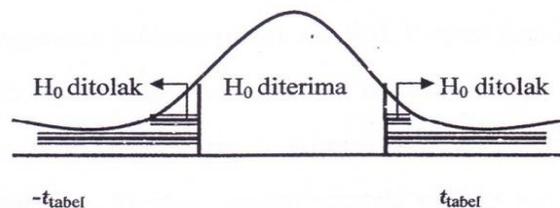
$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari terjadinya pengaruh harga terhadap *supply* dan *demand*.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar 3.1

Kriteria Pengujian



G. Operasional Variabel Penelitian

Macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini menggunakan suatu variabel independen atau variabel bebas, dan satu variabel dependen atau variabel terikat. Variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan X pada penelitian ini yaitu harga ayam broiler dan variabel

terikat yang disimbolkan dengan Y_1 yaitu penawaran (*supply*) dan Y_2 permintaan (*demand*) ayam kampung.